

No : 254/KCB/III/2021

Lamp : 1 set

Hal : Permohonan sebagai Narasumber Seminar Daring Perkumpulan Strada

Kepada Yth.

Dr. Augustinus Setyo Wibowo, SJ
Dosen STF Driyarkara
Jalan Cempaka Putih Indah No. 100A
RT 01/07 Cempaka Putih
Jakarta Pusat

Dengan hormat,

Visi Perkumpulan Strada adalah “Komunitas Pendidikan yang unggul, peduli, dan berjiwa melayani”. Di tengah pandemi Covid-19, Perkumpulan Strada tetap memberikan pelayanan terbaik kepada para murid melalui peningkatan kompetensi bagi Kepala Sekolah dan guru. Untuk mewujudkan pelayanan yang berkualitas, maka Perkumpulan Strada akan mengadakan kegiatan Seminar VII yang dilaksanakan secara Daring dengan tema “**Pendidikan Karakter Anak Bangsa untuk Meraih Masa Depan yang Lebih Cerah**”. Sehubungan dengan kegiatan tersebut, maka kami mohon Romo Dr. Augustinus Setyo Wibowo, SJ berkenan menjadi narasumber dalam kegiatan Seminar Daring tersebut dengan durasi penyajian materi 50 menit.

Adapun kegiatan Seminar VII: Strada Berbagi di Tengah Pandemi, akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 27 Maret 2021

Waktu : Pukul 08.30 - 12.00 WIB

Tempat : Zoom dan YouTube

<https://us02web.zoom.us/j/84396252925?pwd=Sm1Mam04cmt0UEgwclhKTXNka05pUT09>

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

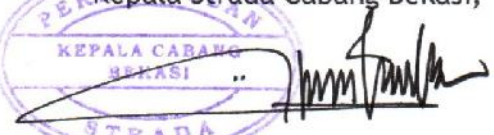
Direktur Perkumpulan Strada,



Odemus Bei Witono, SJ
NIK. 2019019

Jakarta, 22 Maret 2021

Kepala Strada Cabang Bekasi,



Antonius Totok Sarwanto
NIK. 1988080

Tembusan:

1. Ketua Pengurus Perkumpulan Strada
2. Direktur Perkumpulan Strada
3. Wakil Direktur Pendidikan
4. Wakil Direktur Personalia
5. Wakil Direktur Keuangan dan Sarpras

TERMS OF REFERENCE

SEMINAR NASIONAL: STRADA BERBAGI DALAM MASA PANDEMI

“Pendidikan Karakter Anak Bangsa untuk Meraih Masa Depan yang Lebih Cerah”

Pembicara

1. Dr. Augustinus Setya Wibowo, S.J., Dosen STF Driyarkara
2. Dr. Margaretha Ari Anggorowati, M.T., Statistisi Ahli Madya BPS
3. Thomas Agus Susilo, S.Pd., Kabag Pendidikan Jenjang PAUD-SD Perkumpulan Strada

Moderator

1. Bernadeta Winda Aurelia, S.Pd., Guru SMK Strada II

I. LATAR BELAKANG

Perkumpulan Strada memiliki visi menjadi komunitas pendidikan yang unggul, peduli, dan berjiwa melayani. Salah satu misi adalah “*Menyelenggarakan pendidikan yang unggul bagi kaum muda agar berkembang menjadi pribadi yang cerdas, peduli, dan berkarakter*”.

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntutan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Samani dan Hariyanto 2014).

Tercapainya keunggulan diwujudkan melalui pembinaan utuh pribadi manusia, yaitu pengembangan bakat-bakat fisik, psikis, emosional, intelektual, spiritual, moral, budaya, dan karakter secara harmonis. Kebijakan dan kegiatan sekolah diupayakan sedemikian rupa sehingga tercipta suasana yang akan mengembangkan keunggulan. Seluruh warga sekolah terus memperjuangkan keunggulan yang diwujudkan dengan bekerja keras, belajar giat, tidak mudah puas diri, dan mencintai mutu.

Pada masa sekarang ini semakin banyak ditemukan permasalahan di dunia pendidikan. Permasalahan tersebut antara lain:

- 1) Keprihatinan orang tua akan pengembangan pendidikan karakter anak-anak dimasa sekarang ini. Orang tua peserta didik pada saat ini mengeluhkan kesulitan mendidik anak-anaknya, khawatir akan masa depan mereka dan ingin mencari pendidikan yang terbaik yang bisa diberikan kepada mereka. Akan tetapi, orang tua yang bijaksana tidak akan memilihkan sembarang pendidikan bagi anak-anak mereka. Bila orang tua ingin anak-anaknya menjadi baik, kritis, dan dewasa, maka orang tua bukan hanya mendidik dengan cara memerintah melainkan memberikan teladannya. Dengan pelibatan *eksistensial* dalam proses pendidikan seperti inilah orang bisa berharap apa yang ia inginkan akan tercapai.
- 2) Kompetensi pendidik yang ideal untuk mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran. Seorang pendidik ideal adalah seseorang yang mengenali dirinya sendiri sebagai pendidik dan mengenal serta merawat diri sebagai sebuah proses yang senantiasa berjalan. Mengenali diri sebagai pendidik adalah mengenali bahwa ia selalu belum tahu sepenuhnya apa itu pendidikan ketika ia melibatkan diri dalam proses pendidikan orang lain dan ia tidak pernah lupa untuk merawat dirinya sendiri dalam proses berkesinambungan untuk mendidik dirinya sendiri. Pendidik yang ideal selalu merasakan kebutuhan akan seorang guru untuk mendidiknya.
- 3) Pendampingan yang tepat kepada peserta didik untuk mengenal dan memahami dirinya. Pendidikan mengandaikan si pendidik sendiri memiliki pengenalan diri dan mampu merawat jiwanya sendiri. Lebih dari semua itu, ia mesti terlibat masuk dalam semangat dialektis, dan tidak pernah berhenti untuk selalu mencari tahu.
- 4) Pendidikan karakter sangat penting untuk menjawab kebutuhan masa depan anak-anak bangsa. Perkembangan zaman ke depan, khususnya di Indonesia akan kelebihan usia produktif. Melimpahnya sumber daya manusia yang produktif dibutuhkan kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah, kecakapan berkomunikasi, kecakapan berkreatifitas dan inovasi, kecakapan kolaborasi. (*creative, critical thinking and problem solving, communication, collaboration*)

Pendidikan karakter di sekolah saat ini semakin memudar dikarenakan beberapa mata pelajaran yang bersentuhan dengan pembinaan karakter bangsa seperti Pendidikan Moral Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan Sopan Santun, dan Pendidikan Agama yang berkaitan dengan pembinaan akhlak mulia semakin kurang diminati karena hanya bersifat kognitif saja. Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita jumpai tindakan-tindakan yang tidak mencerminkan kurangnya pendidikan karakter misalnya, terjadinya tawuran

antar pelajar, *bullying*, menyontek, plagiat, pelecehan seksual, kurangnya rasa hormat terhadap orang tua. Pendidikan karakter bangsa mengarahkan pada penguatan karakter seperti kejujuran, toleransi, humanis, santun, kerja keras, disiplin, bersahabat dan sebagainya.

Pendidikan diharapkan melibatkan orang tua, guru, dan siswa itu sendiri untuk mengembangkan nilai-nilai hidup dalam menyongsong masa depannya. Pendidikan karakter yang utama adalah mengajarkan hal-hal tentang kehidupan dimulai dari hal yang paling sederhana seperti pelayanan, kejujuran, disiplin, kepedulian dan keunggulan. Sekarang ini banyak terjadi krisis kepercayaan yang disebabkan oleh banyak praktik ketidakjujuran, ketidakdisiplinan, ketidakpedulian, dalam kehidupan masyarakat, maka diperlukan kesadaran diri dari orang tua, guru dan siswa.

Pendidikan karakter dilakukan melalui proses pembelajaran dengan pendekatan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR). Selain melalui proses pembelajaran ber PPR pendidikan karakter juga diimplementasikan dalam kegiatan pembiasaan, (3S, doa, menanam dan merawat tanaman, bakti sosial, hidup jujur, disiplin, saling melayani), kegiatan khusus, (retret, seminar, *live-in*, pelatihan kepemimpinan), kegiatan ekstrakurikuler (pembinaan bina iman, pramuka, seni budaya, olahraga).

Seminar Pendidikan Strada Berbagi dalam Masa Pandemi VII yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2021 mengambil tema "**Pendidikan Karakter Anak Bangsa untuk Meraih Masa Depan yang Lebih Cerah**". Seminar kali ini mengangkat gagasan bagaimana mengembangkan karakter, untuk menjawab permasalahan dalam dunia pendidikan saat ini dan melalui pengetahuan yang mampu menunjukkan keberanian sebagai keteguhan jiwa yang ditopang oleh pengetahuan akan kebaikan-kejahatan.

II. TUJUAN

1. Berbagi dan berdiskusi tentang "*Pendidikan Karakter Anak Bangsa untuk Meraih Masa Depan yang Lebih Cerah*".
2. Memberikan pencerahan kepada sekolah tentang upaya-upaya peningkatan pendidikan karakter untuk anak bangsa agar meraih masa depan yang lebih cerah.

III. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Hari, tanggal : Sabtu, 27 Maret 2021
Waktu : Pukul 08.30 - 12.00 WIB
Tempat : Kompleks Strada Bhakti Wiyata
Jalan Bintara Raya No 38, Kranji, Bekasi Barat

IV. PESERTA

Target Peserta : 1.000 peserta (500 *Zoom* + 500 *Youtube*)
Asal Peserta : Bekasi dan Luar Bekasi (Nasional)
Peserta internal : Guru semua jenjang dan unsur pimpinan Perkumpulan Strada
Peserta eksternal : Rekan pendidikan, pengelola lembaga/sekolah, pemerhati pendidikan di wilayahnya masing-masing, pejabat dinas pemerintahan, dan pejabat kementerian terkait.

V. SUSUNAN ACARA

08.30 - 08.55	: Pembukaan	Roy Pardamean (MC) Flyer Publikasi+Musik+Tampilan Cabang JPBS, JUT, Tangerang
08.55 - 09.00	: Doa Pembukaan	BM. Endah Sri Wahyuni
09.00 - 09.10	: Sambutan	Ketua Pengurus Perkumpulan Strada
09.10 - 09.30	: Pengantar	Direktur Perkumpulan Strada
09.30 - 10.20	: Sesi I	Romo Augustinus Setyo Wibowo, SJ
10.20 - 11.00	: Sesi II	Dr. Margaretha Ari Anggorowati, M.T
11.00 - 11.15	: Sesi III	Thomas Agus Susilo, S.Pd
11.15 - 11.45	: Diskusi/Tanya Jawab	Bernadeta Winda Aurelia, S.Pd
11.45 - 11.55	: Benang Merah	Narasumber
11.55 - 12.00	: Doa Penutup	FX. Kristanto

VI. SARANA DAN PRASARAANA

Zoom : <https://us02web.zoom.us/j/84396252925?pwd=Sm1Mam04cmt0UEgwclhKTXNka05pUT09>

Link Youtube : <http://bit.ly/Seminar2021-3>

VII. DAFTAR PUSTAKA

1. Buku 1: Visi Misi, Nilai Dasar, Tujuan Perkumpulan Strada Tahun 2016 - 2024
2. Buku: Platon Lakhes Keberanian, Penerjemah dan Penafsir A. Setyo Wibowo

Bekasi, 22 Maret 2021

Ketua Panitia/Kepala Cabang

Strada Bekasi ,



Antonius Totok Sarwanto

No.K. 1988080

Sertifikat Penghargaan

Dengan rasa bangga diberikan kepada

Dr. A. Setyo Wibowo

atas peransertanya sebagai

Narasumber

dalam Seminar Daring Strada

**Pendidikan Karakter Anak Bangsa dalam Meraih Masa Depan yang Lebih Cerah
yang diselenggarakan secara virtual melalui Zoom dan Youtube**

Jakarta, 27 Maret 2021



Odemus Bei Witono, SJ

Direktur Perkumpulan Strada